

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Pelajaran PPKN Materi Arti Gambar Lambang Negara Melalui Model Pembelajaran “*Picture and Picture*” Pada Siswa Kelas III

Liyana Witriyastuti

Universitas Sebelas Maret  
liyanawitriyastuti88@guru.sd.belajar.id

---

### Article History

accepted 30/07/2022

approved 30/08/2022

published 30/09/2022

---

### Abstract

*This study aims to determine the increase in learning outcomes. The form of classroom action research is carried out in 2 cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely: planning, implementing actions, observing, reflecting. Based on the results of classroom action research carried out in 2 cycles, the results of learning the content of Civics lessons on the meaning of the image of the state symbol "Garuda Pancasila" through the "Picture and Picture" learning model obtained significant results. This can be seen from the value of the results of the pre-cycle test, cycle 1 and cycle 2 increased. The average value of pre-cycle is 71.09, the average value of cycle 1 is 83.59, the average value of cycle 2 is 88.91. Completeness of pre-cycle 5 students or 43.75% who complete, cycle 1 there are 6 students or 71.87% completed, and in cycle 2 as many as 11 students or 100% of students completed. It can be concluded that the learning model is interesting so that the learning outcomes obtained are also better.*

**Keywords:** *learning outcomes, state emblem garuda, pancasila, learning model picture and picture*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Bentuk penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus, hasil belajar isi pelajaran PKn tentang makna citra negara lambang “Garuda Pancasila” melalui model pembelajaran “*Picture and Picture*” diperoleh hasil yang signifikan. Hal ini terlihat dari nilai hasil tes pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 meningkat. Nilai rata-rata pra siklus adalah 71,09, nilai rata-rata siklus 1 adalah 83,59, nilai rata-rata siklus 2 adalah 88,91. Ketuntasan pada pra siklus 5 siswa atau 45,46% yang tuntas, siklus 1 ada 6 siswa atau 54,54% tuntas, dan pada siklus 2 sebanyak 11 siswa atau 100% siswa tuntas. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran menarik sehingga hasil belajar yang diperoleh juga lebih baik.

**Kata kunci:** *hasil belajar, lambang negara garuda, pancasila, model pembelajaran picture and picture*

---



## PENDAHULUAN

Pada abad 21 pelaksanaan pendidikan hendaknya mengikuti perkembangan zaman untuk mempersiapkan generasi yang terdidik dan berkualitas. Abad 21 menuntut setiap individu untuk memiliki suatu kecakapan atau keterampilan baik hard skill maupun soft skill yang mumpuni agar mampu berkiprah dalam kehidupan yang nyata. Oleh karena itu pendidikan hendaknya melaksanakan perbaikan kurikulum, mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, sampai dengan menyelenggarakan pembelajaran yang harus sesuai dengan pembentukan keterampilan abad 21. National Education Association (Redhana,2019: 2241) mengidentifikasi keterampilan abad ke 21 meliputi berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Keterampilan-keterampilan tersebut dapat terbentuk melalui penyelenggaraan pendidikan yang efektif.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di dalam kelas kadang-kadang membuat guru kaku terutama dalam memilih satu atau model pembelajaran, dan mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia kiranya merupakan hal yang tak dapat dibantah. Pada kenyataannya pendidikan telah dilaksanakan semenjak adanya manusia, hakikatnya pendidikan merupakan serangkaian peristiwa yang kompleks yang melibatkan beberapa komponen antara lain: tujuan, murid, pendidik, isi/bahan cara/metode dan situasi/lingkungan. Hubungan keenam faktor tersebut berkait satu sama lain dan saling berhubungan dalam suatu aktifitas satu pendidikan.

Keadaan SD dengan sistem guru kelas, tidak menutup kemungkinan banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Karena guru dituntut untuk mengejar target materi yang cukup banyak dan harus diselesaikan pada setiap semester. Keberhasilan pengajaran juga tergantung pada keberhasilan murid dalam proses belajar mengajar, sedangkan keberhasilan murid tidak hanya tergantung pada sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum maupun metode. Akan tetapi guru mempunyai posisi yang sangat strategi dalam meningkatkan prestasi murid dalam penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang memungkinkan murid belajar secara efektif dan efisien adalah model pembelajaran *Picture and Picture*. Banyaknya persiapan yang ingin dilakukan dalam pembelajaran *Picture and Picture* sehingga guru merasa terbebani dalam memberikan pembelajaran, dan guru lebih cenderung untuk menggunakan pembelajaran langsung. Hasil belajar pada Murid Kelas III SD Negeri 1 Madu memerlukan penanganan yang segera. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan inovasi di bidang pembelajaran.

Suprijono dalam Huda 2014, hlm. 236: mengatakan bahwa model *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan beberapa gambar sebagai media yang menarik dan memberikan konteks tambahan terhadap suatu materi. Kelebihan *Picture and Picture* adalah Guru lebih mengetahui kemampuan masing – masing siswa. Siswa dilatih berfikir logis dan sistematis. Siswa dibantu belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu objek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktek berfikir. Motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas..

Menurut Ulil Aidi (2014) Dengan model pembelajaran *Picture and Picture* seperti diuraikan di atas dapat mempercepat peningkatan mutu pendidikan melalui penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu model pembelajaran tersebut perlu disosialisasikan pada guru untuk dapat diaplikasikannya dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis termotivasi untuk menetapkan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Pelajaran PPKn Materi Arti Gambar lambang Negara “Garuda Pancasila” Melalui Model

Pembelajaran "*Picture and Picture*" Pada Siswa Kelas III Semester 2 SD Negeri 1 Madu Tahun Pelajaran 2021/2022".

### METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kreatifitas guru dalam mengajar dan mengetahui peningkatan hasil belajar muatan pelajaran PPKn materi arti gambar lambang negara "garuda pancasila" melalui model pembelajaran "*Picture and Picture*" pada siswa kelas III semester 2 SD Negeri 1 Madu tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas III Semester 2 SD Negeri 1 Kemiri Koordinator Wilayah Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2021/2022. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 1 Madu Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2021/2022. Jumlah siswa yang diteliti sebanyak 11 siswa, yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan metode pengamatan (observasi), tes dan dokumentasi. (1) Observasi : Adapun format observasi terdiri dari nomor urut, subjek, aspek yang diobservasi. Aspek yang diobservasi terdiri atas perhatian dalam menerima pelajaran, kerjasama, partisipasi dalam KBM, yang di-amati yaitu perhatian dalam menerima pelajaran, motivasi dalam menerima pelajaran, kerja sama murid dalam tugas kelompok dan partisipasi murid dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Hasil pengamatan yang dicatat adalah perhatian murid dalam menerima pelajaran, motivasi murid dalam mengikuti KBM, kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok dan partisipasi dalam KBM. Tanggapan dalam KBM dan dampak tritmen tiap siklus. Pada penelitian ini menggunakan penjenjangan skala 3 yaitu baik, sedang dan rendah. Mengenai ketentuan obyek pengamatan termasuk kategori tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada lampiran.(2) Tes : Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mengerjakan sesuatu.

Prosedur Penelitian dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur, yang terdiri dari empat tahap, yaitu merencanakan (planing), melakukan tindakan (acting), mengamati (observing), dan refleksi (reflceting). Hasil refleksi terhadap tindakan yang dilakukan akan digunakan kembali untuk merevisi rencana perbaikan jika ternyata tindakan yang dilakukan belum berhasil memecahkan masalah.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Pada kegiatan pembelajaran pra siklus, metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab yang didominasi oleh guru. Dalam pembelajaran prasiklus kurangnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang tidak memuaskan, yakni rendahnya nilai rata-rata siswa serta adanya beberapa siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Berdasarkan data nilai siswa sebelum dilaksanakan tindakan, diketahui bahwa siswa Kelas III SD Negeri 1 Madu sebanyak 11 siswa, hanya 5 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (tuntas) atau sebanyak 45,46%. Sebanyak 6 siswa atau 54,54% mendapat nilai di bawah KKM dan dinyatakan belum tuntas. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 45 dan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata nilai 71,09. Maka dengan melihat hasil pra siklus guru memutuskan untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui siklus 1.

Pada kegiatan perbaikan hasil belajar siklus 1 menggunakan metode yang lebih variatif, yaitu demonstrasi, pengamatan dan diskusi kelompok. Adapun media yang disiapkan guru adalah teks Pancasila gambar lambing negara. Secara keseluruhan kegiatan persiapan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi akhir lebih baik dari

kondisi awal pra siklus. Berdasarkan data nilai yang diperoleh pada siklus 1, 7 siswa memperoleh nilai di atas KKM (tuntas) atau sebanyak 63,63%. Sebanyak 4 siswa atau 36,37% mendapat nilai di bawah KKM dan dinyatakan belum tuntas. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 60 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata nilai 83,59. Karena masih ada beberapa anak yang belum tuntas maka dilakukan tindakan perbaikan pada siklus 2.

Tabel 1. Rekapitulasi Rentang Nilai Pra Siklus, Siklus 1, Dan Siklus 2

No	Rentang Nilai	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
		f	%	f	%	f	%
1.	0 – 59	3	27,27	0	0,00	0	0,00
2.	60 – 69	3	27,27	3	27,27	0	0,00
3.	70 – 79	4	36,36	5	45,45	0	0,00
4.	80 – 89	1	9,090	2	18,18	4	36,36
5.	90 – 100	0	0	1	9,090	7	63,63
	<i>Jumlah</i>	<i>11</i>	<i>100,00</i>	<i>11</i>	<i>100,00</i>	<i>11</i>	<i>100,00</i>

Pelaksanaan perbaikan hasil belajar pada siklus 2 menggunakan diskusi kelompok dan individu untuk mengamati symbol-simbol sila Pancasila serta maknanya dalam kehidupan sehari-hari. Pada siklus 2, 100% siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dan dinyatakan tuntas. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 80 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata nilai 88,91.

## Pembahasan

Penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn Materi Arti Gambar Lambang “Garuda Pancasila” melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis. Hal tersebut membuktikan pendapat Ahmadi, Amri dan Elisiah (2011) yang menyatakan bahwa kelebihan model *Picture and Picture* adalah guru lebih mengetahui kemampuan masing – masing siswa. Melatih berfikir logis dan sistematis. (Hamdani, 2011 : 89) .Hal tersebut akan berdampak baik pada hasil belajar.

Sedangkan pendapat Hanafiah dan Sahana (2010) Langkah – Langkah yang dapat dilakukan dalam pembelajaran *Picture and Picture* sebagai berikut : Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Menyajikan materi sebagai pengantar. Guru memperlihatkan gambar – gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi. Guru menunjukkan atau memanggil peserta didik secara bergantian memasang dan mengurutkan gambar – gambar menjadi urutan yang logis. Guru menyatakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

Hasil penelitian tersebut memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi Diansari (2011) yang menunjukkan bahwa dengan penerapan “Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN Gampingan 01 Pagak”. Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Musnaini (2011) dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas III SDN 04 Lubuk Pinang Mukomuko". Hasil penelitian bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan motivasi dan hasil pembelajaran siswa. Selain itu, meningkatnya jumlah siswa yang mengalami ketuntasan dari pembelajaran pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.

Model yang saat ini populer dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *Picture and Picture* (Sriudin, 2012:20). Model ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Gambar ini sangat cocok untuk pembelajaran PPKn, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan IPS. Tetapi model ini tepat dapat digunakan dalam mata pelajaran yang lain dengan kemas dan kreatifitas guru mengaplikasikannya.

Sejak di populerkan sekitar tahun 2002, model pembelajaran mulai menyebar di kalangan guru di Indonesia. Dengan menggunakan model pembelajaran tertentu maka pembelajaran menjadi menyenangkan. Selama ini hanya guru sebagai actor di depan kelas, dan seolah-olah guru-lah sebagai satu-satunya sumber belajar.

Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Atau jika di sekolah sudah menggunakan ICT dalam menggunakan Power Point atau software yang lain.

Hasil rekapitulasi data penelitian Tindakan kelas ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PPKn pada Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3. Hasil pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* mengalami peningkatannya pada siklusnya yaitu :

**Tabel 2. Analisis Hasil Model Pembelajaran *Picture and Picture***

Sumber data	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
Nilai Terendah	45	60	80
Nilai Tertinggi	90	100	100
Jumlah Nilai	781,99	919,49	978,01
Rata – rata	71,09	83,59	88,91
Tuntas KKM (%)	45,46%	63,63%	100%

Berdasarkan data nilai siswa pra siklus, nilai terendah yang diperoleh adalah 45 dan nilai tertinggi adalah 90. Jumlah nilai yang diperoleh 781,99 dengan rata-rata 71,09. Pada nilai siklus 1, nilai terendah yang diperoleh adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 100. Jumlah nilai yang diperoleh 919,49 dengan rata-rata 83,59. Pada nilai siklus 2, nilai terendah yang diperoleh adalah 80 dan nilai tertinggi adalah 100. Jumlah nilai yang diperoleh 978,01 dengan rata-rata 88,91.

Pada ketuntasan hasil belajar muatan pelajaran PPKn materi arti gambar lambang negara "Garuda Pancasila" melalui model pembelajaran "*Picture and Picture*", pra siklus hanya 5 siswa atau 45,46% yang tuntas, siklus 1 terdapat 7 siswa atau 63,63%, siklus 2 sebanyak 11 siswa atau 100% siswa tuntas.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di dalam kelas kadang-kadang membuat guru kaku terutama dalam memilih satu atau model pembelajaran, dan mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran. Keadaan Sekolah dengan sistem guru kelas, tidak menutup kemungkinan banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Karena guru dituntut untuk mengejar target materi yang cukup banyak dan harus diselesaikan pada setiap semester.

Model *Picture and Picture* untuk kalangan SD memang paling cocok untuk pembelajaran tiga mata pelajaran yang telah disebutkan di atas, sedangkan di tingkat

SD hampir semua mata pelajaran dapat menggunakan model ini. Setiap model harus kita persiapkan dengan baik agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif, tanpa persiapan yang matang pembelajaran apapun akan menjadikan murid menjadi jenuh. Model pun harus berganti-ganti dalam beberapa pertemuan agar PBM tidak monoton.

Model pembelajaran "*Picture and Picture*" sesuai untuk mata pelajaran PPKn materi arti gambar lambang negara "Garuda Pancasila" dikarenakan pembelajaran yang menarik sehingga hasil belajar yang diperoleh juga akan lebih baik

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa : Hasil belajar muatan pelajaran PPKn materi arti gambar lambang negara "Garuda Pancasila" melalui model pembelajaran "*Picture and Picture*" diperoleh hasil yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil ulangan pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang selalu mengalami kenaikan. Rata-rata nilai pra siklus adalah 71,09, rata-rata nilai siklus adalah 1 83,59, rata-rata nilai siklus 2 adalah 88,91. Ketuntasan pada pra siklus hanya 5 siswa atau 45,46% yang tuntas dalam belajar, siklus 1 terdapat 7 siswa atau 63,63% tuntas dalam belajar, dan pada siklus 2 sebanyak 11 siswa atau 100% siswa tuntas dalam hasil belajar muatan pelajaran PPKn materi arti gambar lambang negara "Garuda Pancasila" melalui model pembelajaran "*Picture and Picture*". Dan model pembelajaran "*Picture and Picture*" sesuai untuk mata pelajaran PPKn materi arti gambar lambang negara "Garuda Pancasila" dikarenakan pembelajaran yang menarik sehingga hasil belajar yang diperoleh juga akan lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Ahmad Dahlan. (2014). *Definisi Prestasi Belajar dan Faktor-Faktor Prestasi Belajar*. Diakses dari laman web tanggal 17 Juli 2017 dari: <http://www.eurekapedidikan.com/2015/03/definisi-prestasi-belajardan-faktor.html>
- Artikel Pendidikan. (2015, September). *Pengertian Prestasi Belajar Menurut Para Ahli*. <http://www.wawasanpendidikan.com/2015/09/pengertianprestasi-belajar-menurut-ahli.html>
- Azhar. (2012, Mei). *Definisi, Pengertian dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. Diakses dari laman web tanggal 7 April 2022 dari: <https://azharm2k.wordpress.com/2012/05/09/definisi-pengertiandan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/>
- Artikel Pendidikan (2022, April). *Pengertian Model Picture and Picture Menurut Para Ahli*. <https://serupa.id/model-pembelajaran-picture-and-picture/>
- Barak, M. & Shakhman, L., (2008). *Reform-Based Science Teaching: Teachers' Instructional Practices and Conceptio*, *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 4(1), (p. 11-19). Israel: Ben-Gurion University of the Negev, Beer Sheva.
- Darmasyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Denny Setiawan, dkk. (2011). *Komputer Dan Media Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyadi, Risminawati. 2012. *Model- Model Pembelajaran Inovatif Di SD*. Surakarta: FKIP UMS.
- Nasution S. (1990:59). *Pengertian Belajar*. Bandung : Bumi Aksara .
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja

Rosdakarya..

W.S. Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia

Huda, M. (2014). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Shoimin, Aris. (2014). *Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Thabroni, Gamal (2021, Juni 17) Serupaid. *Model Pembelajaran Picture and Picture: pengertian, langkah*. Diakses dari <https://serupa.id/model-pembelajaran-picture-and-picture/>